

DAFTAR PUSTAKA

- Alhuur, K. R. G., Setiawan, R., Christi, R. F. (2022). Penerapan teknologi inseminasi buatan pada ternak kambing perah untuk percepatan pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat. *Media kontak tani ternak*. 4(1): 21-26.
- Ananda, P. A. R., Nurmalina, R., Burhanuddin, dan Suhada, H. (2021). Analisis keberlanjutan pembibitan sapi potong di BPTU-HPT Padang Mengatas. *Journal of Indonesian Agribusiness*, 9(2): 131-142.
- Andaka, A. (2016). Efisiensi Reproduksi Sapi Persilangan Limousin dan Peranakan Ongole (LimPO) di Desa Slorok Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. *Jurnal Aves*, 10(1): 21-27.
- Ardiyansyah, S. A. Y., Sudjarwo, S. A., Triakoso, N., Suprayogi, T. W., Ismudiono, dan Widodo, O. S. (2023). Reproductive Performance Of Crossbred Cows On Lowland Terrain. *Ovozoa*, 12(3): 124-130.
- Aryogi dan Adinata, Y. (2015). Physiology and Reproductive Responses of Crossing Beef Cow. *The 6th International Seminar on Tropical Production*, 526-531.
- Asfar, A. M. F., Syarifuddin, dan Firmiaty, S. (2023). Performa Reproduksi Sapi Peranakan Limousin Betina pada Paritas Berbeda Di Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. *Jurnal Agrisistem*, 19(2): 60-67.
- Ball, P. J. H., dan Peters, A. R. (2004). *Reproduction in Cattle 3rd Edition*. Philadelphia: Blackwell Science.
- Banerjee, D., Mukherjee, J., Das, P. K., dan Sejian, V. (2023). *Textbook of Veterinary Physiology*. Singapura: Springer.
- Bayou, E., Haile, A., Gizaw, S., dan Mekasha, Y. (2015). Evaluation of non genetic factors affecting calf growth, reproductive performance and milk yield of tradiitonally managed Sheko cattle in Southwest Ethiopia. *Springplus* 4, 568.
- Bearden, H. J., dan Fuquay, W. J. (2000). *Applied Animal Reproduction 5th Edition*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- BPS DI Yogyakarta. (2024). *Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis di Provinsi DI Yogyakarta (ekor), 2021-2022*. Diakses pada 2 Januari 2025 dari <https://yogyakarta.bps.go.id>
- Budiarto, A., Hakim, L., Maylinda, S., Ciptadi, G., Nurgartiningih, A., dan Furqon, A. (2021). *Manajemen Pemuliaan Ternak*. Malang: MNC Publishing.
- Budiyanto, A., Tophianong, T C., Triguntoro, dan Dewi, H. K. (2016). Gangguan Reproduksi Sapi Bali pada Pola Pemeliharaan Semi Intensif di Daerah

- Sistem Integrasi Sapi-Kelapa Sawit. *Acta Veterinaria Indonesiana*, 4(1): 14-18.
- Christoffor, W. T. H., dan Baliarti, E. (2008). Kinerja Reproduksi Induk Sapi Silangan Simmental Peranakan Ongole dan Sapi Peranakan Ongole Periode Postpartum. *Sains Peternakan*, 6(2):45-53.
- Darnel and Depison. (1990). *Applied Animal Reproduction 2th Edition*. Virginia: Reston Pubblising Company Inc. A Practice Hall Company. Reston.
- Dede, M. M., Thopianong, T. C., dan Foeh, N. D. F. K. (2022). Performan Reproduksi Induk Sapi Crossbreed (*Bos javanicus* X *Bos taurus*) di Wilayah Kecamatan Kupang Timur. *Jurnal Veteriner Nusantara*, 6(7): 1-11.
- Dwatmadji, Suteky, T., dan Sutrisno, E. (2017). Manajemen reproduksi dan pakan untuk meningkatkan performa ternak di Desa Tugurejo-Kabawetan, Kepahiang Bengkulu. *Jurnal Dharma Raflesia*, 16(1): 29-36.
- El-Harairy, M. A., Laila, N., Eid, Zeidan, A. E. B., El-Salaam, A. M. A. and ElKishk, M. A. M., 2011. Quality and Fertility of the Frozen-thawed Bull Semen as Affected by the Different Cryoprotectants and Glutathione Levels. *Journal of American Science*. 7 (5): 791-801.
- Falvey, L., dan Chantalakhana, C. (1999). *Smallholder dairying in the tropics*. Kenya: ILRI.
- Fatmawati, D., Suharyati, S., Adhianto, K., dan Siswanto. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi *Service per Conception* (S/C) Sapi SimPO di KPT Maju Sejahtera Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*, 7(1): 19-28.
- Feradis. (2010). *Bioteknologi Pada Ternak*. Bandung:Alfabeta.
- Frandsen, D. R., Wilke, W. L., dan Fails, A. D. (2009). *Anatomy and Physiology of Farm Animals*. Iowa: Willey-Blackwell.
- Ghanem, M., Shalaby, A.H., Sharawy, S., Saleh, N. (2002). Factors leading to endometritis in dairy cows in Egypt with special reference to reproductive performance. *Journal of Reproduction and Development*, 48(4): 371–375.
- Green, M. (2012). *Dairy Herd Health*. UK : CABI.
- Hafez, B., dan Hafez, E.S. (2000). *Reproduction in Farm Animal 7th Ed*. Philadelphia: Williams & Wilkins.
- Hardjopranjoto. (1995). *Ilmu Kemajiran Pada Ternak*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Herawati, T., Anggraeni, A., Praharani, L., Utami, D., dan Argiris, A. (2012). Peran inseminator dalam keberhasilan inseminasi buatan pada sapi perah. *Informatika Pertanian*, 21(2): 77-82.



- Herring, A. D. (2014). *Beef Cattle Production*. Texas: Gutenberg Press Ltd.
- Hopper, (2021). *Bovine reproduction*. Hoboken, NJ: Wiley-Blackwell.
- Ihsan, M. N., dan Wahjuningsih, S. (2011). Penampilan reproduksi sapi potong di Kabupaten Bojonegoro. *J Ternak Tropika*. 12(2): 76-80.
- Imlak, M., Mariani, Y., dan Gumadi, S. (2023). Performance reproduksi sapi bali dan sapi simental di UP2KH Kecamatan Woha, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. *AGRIPTEK: Jurnal Agribisnis dan Peternakan*, 3(1): 1-5.
- Isamaya. (2014). *Bioteknologi inseminasi buatan pada sapi dan kerbau*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Iskandar. (2011). Performans reproduksi sapi PO pada dataran tinggi dan dataran rendah di provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan*, 16: 52-61.
- Iswoyo dan Widiyaningrum, P. (2008). Performans Reproduksi Sapi Peranakan Simmental (Psm) Hasil Inseminasi Buatan di kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan*, 11(3): 125-133.
- Jainudeen, M. R., dan Hafez, E. S. E. (2000). *Cattle and buffalo reproduction in Farm Animals*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Kebede, G., Kebede, M., Midexa, T., dan Eshetu, S. (2011) Comparative Reproductive Performance of Horro (Zebu) With Horro X Friesian And Horro X Jersey Females in SubHumid Environments of Bako. *Livestock Res for Rural Development*, 23(8).
- Kumaresan, A., dan Srivastava, A. K. (2022). *Current concepts in bovine*. India: Springer.
- Lindell, J. O., dan Kindahl, H. (1983). Exogenous Prostaglandin $F_{2\alpha}$ Promotes Uterine Involution in The Cow. *Acta Veterinaria Scandinavia*, 24(3): 269-274.
- Mayulu, H. (2021). *Sapi potong dan Manajemen Usaha*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Moran, J. (2005). *Tropical Dairy Farming: Feeding Management for Small Holder Dairy Farmers in Humid Tropics*. Australia: Lanandlinks Press.
- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Nanditya, W. K., Budiyanto, A., dan Setyawan, E. M. N. (2022). Study of Calving Interval (CI) and Postpartum Estrus (EPP) in Beef Cattle Based on Recording Status and Breed Factors. *International Journal of Scientific Advances*, 3(3): 373-376.
- Noakes, D.E., Parkinson, T.J., dan England, G.C. (2019). *Arthur's Veterinary Reproduction and Obstetrics 10th Edition*. Missouri: Elsevier.



- Nurhayati, Sulfiana, dan Ibrahim, H. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi peternak terhadap program SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri) dalam peningkatan pendapatan rumah tangga peternak (Studi Kasus di Desa Balasuka Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa). *Jurnal inovasi dan manajemen bisnis*, 6(4): 45-65.
- Pemayun, T. G. O., Trilaksana, I. G. N. B., dan Sukernayasa, I. W. (2023). *Reproduksi ternak sapi*. Denpasar: CV. Veterinary Indie Publisher.
- Prafitri, R., Susilawati, T., Yekti, A. P. A., Huda, A. N., Kuswati, Hermanto, dan Meirezaldi, O. (2022). *Pembentukan Kawasan Pembiakan Sapi Potong*. Malang: UB Press.
- Priyo Jr, T. P., Budiyanto, A., Adi, Y. K., Firdausyia, A. P., Pranata, A. A., Tirtaningsari, A., Adilia, A., dan Dewi, A. A. S. (2020). The Effect of Breeds, Parity, and Age Variation on Reproductive Performance of Beef Cattle in Special Region of Yogyakarta. *Indonesian Journal of Veterinary Sciences*, 1(2): 47-54.
- Purwantoro. (2013). *Budi Daya Sapi Potong*. Mataram: Caraka Darma Aksara.
- Putra, W. P. B., Gunawan, M., Kalin, E. M., dan Said, S. (2018). Kinerja Reproduksi Sapi Peranakan Ongole (*Bos indicus*) di BPPIBT-SP Ciamis, Jawa Barat. *Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan*, 6: 327-334.
- Rahmadhanty, D. (2021). Efisiensi Reproduksi Induk Sapi Perah Yang Mengalami Kawin Berulang. *Jurnal Sains dan Teknologi Peternakan*, 1(1):18-20.
- Ratulangi, M. A., Ngangi, L. R., dan Poli, Z. (2021). Kinerja reproduksi sapi betina Peranakan Ongole sebagai akseptor inseminasi buatan di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Zootec*, 41(2): 444-450.
- Rianto dan Sularno. (2005). Penampilan produksi sapi Peranakan Ongole dan sapi Ongole X Limousin yang mendapat pakan rumput raja dan ampas bir. *Jurnal ternak tropika*, 11(2): 52-69.
- Riyanto, J., Lutojo, dan Barcelona, D. M. (2015). Kinerja Reproduksi Induk Sapi Potong pada Usaha Peternakan Rakyat Kecamatan Mojogedang. *Sains Peternakan*, 13(2): 73-79.
- Saifudin, M., Isnaini, N., Yekti, A. P. A., & Susilawati, T. (2018). Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Cair Menggunakan Media Pengencer Tris Aminomethan Kuning Telur Pada Sapi Persilangan Ongole. *Ternak Tropika Journal Of Tropical Animal Production*, 19(1): 60-65.
- Salisbury, G. W., dan Van demark, M. I. L. (1985). *Fisiologi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi*. Yogyakarta: UGM press.



- San, D. B. A., Yase Mas, I. K. G., dan Setiatin, E. T. (2015). Evaluasi keberhasilan inseminasi buatan pada sapi Simental-PO (SIMPO) di Kecamatan Patean dan Plantungan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Animal Agriculture Journal*, 4(1): 171-176.
- Sandriono, R. D., Humaidah, N., dan Suryanto, D. (2021). Performa induk sapi *crossbreeding* berdasarkan karakteristik kuantitatif dan kinerja reproduksi di peternakan rakyat. *Jurnal dinamika rekasatwa*, 4(3): 361-364.
- Schatten, H., dan Constantinescu, G. M. (2007). *Comparative reproductive biology*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Setiawan, F. (2019). *Menuai untung dengan beternak sapi perah*. Yogyakarta: Laksana.
- Setiawan, H., Suharyati, S., Siswanto, dan Hartono, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Calving Interval* Sapi Peranakan Ongole (PO) di Desa Wawasan Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*, 5(3): 133-139.
- Setiawati, E. N., Armelia, V., dan Alimuddin. (2025). *Inseminasi Buatan, Pemeriksaan Kebuntingan Dan Kelahiran Pada Sapi*. Banjarnegara: Penerbit Qriset Indonesia.
- Shukla, M. K. (2011). *Applied Veterinary Andrology and Frozen Semen Technology*. India: New India Publising Agency.
- Sriwahyuni, P., Sari, M. P., Dewi, E. Y., Sitorus, A. J. M., & Basriwijaya, K. M. Z. (2025). Strategi peningkatan produktivitas sapi potong melalui optimalisasi pakan konsentrat di Perbauangan. *Jurnal Botani Ternak*, 2(1): 273–279. Universitas Samudra.
- Sudarmono, A.S., dan Sugeng, B. Y. (2017). *Panduan Berternak Sapi Potong*. Semarang: Penebar Swadaya.
- Supriyanto. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Inseminasi Buatan (IB) pada ternak sapi potong. *Jurnal Triton*, 7(2): 69-84.
- Susilawati, T. (2005). Tingkat keberhasilan kebuntingan dan ketepatan jenis kelamin menggunakan semen beku *sexing* pada sapi Peranakan Ongole. *J Ternak Tropika*, 12(2): 15-24.
- Susilawati, T., Susilorini, T. E., Yekti, A. P. A., Arif, A. A., Utami, P., dan Syah, H. A. (2023). *Manajemen reproduksi sapi perah*. Malang: UB Press.
- Susilawati, T., Suyadi, Wahjuningsih, S., Isnaini, N., Rachmawati, A., Yekti, A. P. A., Utami, P. (2022). *Manajemen reproduksi dan inseminasi buatan*. Malang: UB Press.
- Susilorini, T. E., Sawitri, M. E., dan Muharlien. (2013). *Budidaya 22 ternak potensial*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Sutarno an Setyawan, A. D. (2015). Review: Genetic diversity of local and exotic cattle and their crossbreeding impact on the quality of Indonesian cattle. *Biodiversitas*, 16(2): 327-354.
- Tampubolon, A. R., Suprayogi, A., dan Ulum, M. F. (2024). Analisa Status Birahi Sapi Pedaging Melalui Uji Fering, Usap Vagina, dan Tampilan Morfologi Vulva. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*, 10(1): 33-43.
- Talib, C., Entwistle, K., Siregar, A., Budiarti-Turner, S., dan Lindsay, D. (2002) Survey of Population and Production Dynamics of Bali Cattle and Existing Breeding Programs In Indonesia. In: *Proceeding of an ACIAR Workshop on Strategies to Improve Bali Cattle in Eastern Indonesia*, Bali, Indonesia.
- Thrusfield, M. (2007). *Veterinary Epidemiology*. UK: Blackwell Science Ltd.
- Tiro, B. M. W., Tirajoh, S., Beding, P. A., dan Baliarti, E. (2020). Siklus estrus dan profil hormon reproduksi induk sapi Peranakan Ongole dan silangan Simmental-Peranakan Ongole. *Jurnal Pertanian Agros*, 22(2): 105-112.
- Toelihere, M. R. (1981). *Inseminasi buatan pada ternak*. Jakarta: Penerbit Angkasa.
- Trifena, Budisatria, I. G. S., dan Hartatik, T. (2011). Perubahan Fenotip Sapi Peranakan Ongole, SimPO, LimPO pada keturunan pertama dan keturunan kedua (Backcross). *Buletin peternakan*, 35(1): 11-16.
- Ulfah, N. A., Samik, A., Hidanah, S., Hariadi, M., dan Suprayogi, T. W. (2022). Correlation of parity and age to service per conception, conception rate, and gestation length in Holstein Frisien cross cow. *Ovozoa: J Anim Reprod*, 11: 9-14.
- Yekti, A. P. A., Susilawati, T., Ihsan, M. N., dan Wahyuningsih, S. (2017). *Fisiologi reproduksi ternak (dasar manajemen reproduksi)*. Malang: UB Press.
- Youngquist, R. S., dan Threlfall, W. R. (2007). *Current therapy in large animal theriogenology*. USA: Elsevier.
- Yulianto, P., dan Saparinto, C. (2014). *Beternak Sapi Limosin*. Semarang: Penebar Swadaya.
- Yulyanto, C.A., Susilawati, T., dan Ihsan, M.N. (2014). Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Sapi Peranakan Limosin di Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo dan Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 24(2), 49-57.
- Zainudin, M., Ihsan, M. N., dan Suyadi. (2014). Efisiensi Reproduksi Sapi Perah PFH pada Berbagai Umur di CV. Milkindo Berka Abadi Desa Tegal sari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*, 24(3): 32-37.